

BAB 1. PENDAHULUAN

Krisan (*Chrysanthemum sp.*) yaitu jenis tanaman hias yang termasuk dalam suku Asteraceae. Tanaman Krisan termasuk dalam tanaman hari pendek yang banyak disukai oleh masyarakat karena bunga krisan tersebut memiliki warna bunga yang indah dan bentuk yang beragam serta memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Krisan tidak hanya diproduksi sebagai bunga potong, melainkan juga sebagai tanaman hias pot. Tanaman Krisan sebagai tanaman hias pot memiliki masa simpan yang relatif lebih lama dibandingkan dengan krisan potong. Selain itu, krisan pot dapat diproduksi sepanjang tahun karena pertumbuhan dan waktu berbunga dapat diatur dan memiliki umur kesegaran bunga yang lama (Abrol et al., 2018).

Keberhasilan budidaya tanaman krisan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, salah satu faktor tersebut ialah ketersediaan unsur hara. Ketersediaan unsur hara bagi tanaman selama pertumbuhan sangat diperlukan karena ketersediaan unsur hara ialah salah satu syarat utama dalam meningkatkan produksi tanaman. Di dalam tanah sudah tersedia unsur hara secara alamiah. Namun tidak semua tanah menyediakan unsur hara yang cukup untuk mendukung pertumbuhan tanaman yang optimal, sehingga perlu dibantu dengan menambah unsur hara melalui pemberian pupuk, baik pupuk organik maupun anorganik. Selain unsur hara makro, tanaman juga membutuhkan unsur hara mikro untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman. Unsur hara mikro efektif diberikan melalui daun dan dapat menjadi pelengkap unsur hara yang dibutuhkan tanaman sehingga dapat memacu pertumbuhan tunas serta meningkatkan produksi. Secara umum produktivitas krisan di Indonesia cukup fluktuatif namun cenderung meningkat selama periode 2000-2013, dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 38,35% per tahun. Pada tahun 2007 terjadi penurunan produktivitas krisan di Indonesia hingga 52,37%. Penurunan produktivitas tersebut disebabkan terjadinya peningkatan luas panen krisan di Indonesia yang sangat tinggi pada tahun 2007 dari 1.939.039 m² menjadi 4.279.390 m², dengan pertumbuhan 120,70%, sementara produksi hanya tumbuh meningkat sebesar 5,12%. Ini menandakan produktivitas yang sangat rendah dari tanaman krisan tersebut. Pertumbuhan dan kualitas tanaman krisan sangat dipengaruhi oleh

pemberian pupuk. Kekurangan unsur hara akan menyebabkan hambatan dalam pertumbuhan dan gejala-gejala lain yang dapat mengganggu kualitas pertumbuhan tanaman dan pada akhirnya menurunkan penampilan dan kualitas bunga yang dihasilkan. Berbagai usaha yang dilakukan petani untuk meningkatkan produksi dan hasil tanaman krisan baik secara intensifikasi maupun secara ekstensifikasi. Salah satu dari dua alternatif yang masih mungkin dilakukan adalah dengan intensifikasi pertanian yaitu dengan pemupukan untuk mencukupi kebutuhan unsur hara di dalam tanah. Pemupukan merupakan faktor penting dalam budidaya tanaman terutama dalam budidaya yang dilakukan secara intensif. Daun dan bunga yang berkualitas tinggi sangat dipengaruhi oleh pemupukan nitrogen dan kalium pada awal pertumbuhan krisan (Sutater, 1992).

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan pupuk daun gandasil D, Growmore, gandasil B dan green tonik. Pemupukan menggunakan pupuk daun dilakukan dengan cara menyemprotkan unsur hara tertentu pada daun atau tubuh tanaman lainnya. Selanjutnya dikemukakan oleh Lingga (2003) bahwa sebelum melakukan pemupukan melalui daun harus diperhatikan jenis pupuk daun dan konsentrasi larutan pupuk dibuat sesuai dengan petunjuk.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian berbagai pupuk daun terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bunga krisan pot?
2. Jenis pupuk daun apa yang paling efektif terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bunga krisan pot?

1.2 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh dari pemberian berbagai jenis pupuk daun terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bunga krisan pot.
2. Mengetahui pupuk daun mana yang paling efektif terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman bunga krisan pot.

1.3 Manfaat

1. Dapat menambah wawasan bagi para pembaca untuk mencoba budidaya tanaman hias krisan ini
2. Bagi petani krisan dapat dijadikan bahan informasi atau referensi dalam pembudidayaan krisan dengan berbagai jenis pupuk daun yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman krisan pot.